

## PENGARUH UPAH, PENERIMAAN PENJUALAN, DAN MODAL TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA BUDIDAYA TAMBAK UDANG DI KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO

*Cinde Sekarini*

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*

[cindesekarini4@gmail.com](mailto:cindesekarini4@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah, penerimaan penjualan, dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha budidaya tambak udang di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Jenis penelitian ini adalah *Ex-Post Facto* dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik tambak udang yang berjumlah 82 orang. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan upah terhadap penyerapan tenaga kerja, 2) terdapat pengaruh signifikan penerimaan penjualan terhadap penyerapan tenaga kerja, 3) terdapat pengaruh signifikan modal terhadap penyerapan tenaga kerja, 4) terdapat pengaruh signifikan upah, penerimaan penjualan, dan modal secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata kunci: upah, penerimaan penjualan, modal, dan penyerapan tenaga kerja.

## EFFECTS OF WAGES, SALES REVENUES, AND CAPITALS ON THE ABSORPTION OF WORKERS IN SHRIMP FARMING BUSINESS IN TEMON DISTRICT KULON PROGO REGENCY

**Abstract:** This study aims to investigate effects of wages, sales revenues, and capitals on the absorption of workers in shrimp farming business in Temon District Kulon Progo Regency. This type of research is *Ex-Post Facto* with data collected through questionnaire and documentation with data analysis technique was multiple regression analysis. The population in this study was shrimp farming business owners with total of 82 people. The results showed that: 1) there was a significant effect of wages on the absorption of workers, 2) there was a significant effect of sales revenues on the absorption of workers, 3) there was a significant effect of capitals on the absorption of workers, 4) there was a significant effect of wages, sales revenues, and capitals simultaneously on the absorption of workers.

Keywords: wages, sales revenues, capitals, and absorption of workers.

## PENDAHULUAN

Tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan ekonomi. Sedangkan kesempatan kerja yang ada adalah sumber pemasukkan masyarakat. Perluasan kesempatan kerja serta penggunaan tenaga kerja yang penuh, produktif dan memberikan upah serta penghargaan yang selayaknya mempunyai peran yang dapat menentukan pertumbuhan ekonomi dan sosial jangka panjang. Tenaga kerja tidak hanya penting menjadi subyek yang melakukan segala kegiatan pembangunan, akan tetapi juga dikarenakan upah yang mereka peroleh dari pekerjaan mereka akan memberikan keinginan beli kepada masyarakat juga seterusnya akan membentuk permintaan efektif mengenai barang dan jasa yang dihasilkan dalam pembangunan.

Pengangguran merupakan penyakit ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengangguran akan mengakibatkan orang tidak mempunyai pendapatan dan akan jatuh ke

dalam ruang kemiskinan. Secara umum pemerintah mengurangi pengangguran dengan memperluas kesempatan kerja (Syahril, 2014: 80).

Tabel 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kulon Progo Tahun 2007-2018

TAHUN	TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)			TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)		
	L	P	LP	L	P	LP
2007	83.03	60.06	70.85	3.65	5.2	4.34
2008	81.5	63.46	72.13	2.94	4.3	3.56
2009	84.43	62.9	73.27	4.4	4.19	4.31
2010	82.1	65.41	73.48	4.19	4.16	4.18
2011	85.38	65.64	75.17	4.19	1.64	3.03
2012	83.52	67.82	75.4	3.28	2.76	3.04
2013	86.25	65.66	75.61	3.79	1.69	2.85
2014	87.32	67.97	77.34	3.17	2.52	2.88
2015	86.14	65.74	75.62	3.62	3.84	3.72
2016	-	-	-	-	-	-
2017	82.88	66.8	74.61	1.84	2.17	1.99
2018	85.59	67.90	76.50	1.43	1.58	1.49

Sumber: Sakernas Agustus 2007-2018

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kulon Progo tidak terlalu tinggi dari tahun sebelumnya. Namun, dengan menurunnya angka pengangguran terbuka bukan berarti masalah pengangguran telah terpecahkan, karena dari tabel di atas Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat pada tahun 2017 menjadi 74,61 persen. TPAK mengalami penurunan sebesar 01,01 poin dari angka 75,62 persen. Hal ini membuktikan bahwa belum semua angkatan kerja telah terserap ke dalam pasar kerja.

Wilayah pesisir Yogyakarta bagian selatan memiliki wilayah perairan yang luas salah satunya yaitu Kabupaten Kulon Progo khususnya Kecamatan Temon, yang sebagian penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perikanan. Karena wilayah pesisir yang luas, masyarakat memanfaatkan lahan mereka salah satunya untuk budidaya tambak udang. Mendapatkan modal usaha bukanlah hal yang mudah, maka dari itu pemilik tambak memilih untuk meminjam uang sebagai modal awal untuk membuka tambak mereka. Adapaun modal yang digunakan untuk membangun tambak cukup besar untuk penggunaan alat berat, benih udang dan perawatan udang. Para pengusaha tambak udang juga memiliki tenaga kerja yang membantu mereka dalam merawat tambak udang, namun dari hasil observasi peneliti, masih ada tenaga kerja yang menerima upah di bawah UMK Kulon Progo, dimana upah UMK Kulon Progo menurut Keputusan Gubernur DIY Nomor 223/KEP/2017 tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2018 tanggal 2 Nopember 2017, UMK untuk Kabupaten Kulon Progo sebesar Rp1.493.250 (Satu Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah). Adapun masalah yang sering dihadapi oleh para pemilik tambak adalah ketika udang sudah mulai terserang penyakit, maka mereka harus segera memanen udang walaupun usianya masih dini, hal ini menyebabkan penerimaan penjualan yang tidak tetap.

Dengan adanya tambak udang yang dibangun dan dikembangkan oleh masyarakat Kecamatan Temon, tenaga kerja telah terserap ke dalam usaha tambak udang tersebut. Maka dari itu saya sebagai peneliti

tertarik untuk mencari tahu apakah ada Pengaruh Antara Upah, Penerimaan Penjualan dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Budidaya Tambak Udang di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost-facto* untuk membuktikan pengaruh sebab akibat dari variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y). Pelaksanaan penelitian berada di Desa Jangkar, Palihan dan Sindutan Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo dengan subjek penelitian adalah 82 pengusaha tambak udang dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan *expert judgement*. Kemudian teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan dihitung memakai *software SPSS 16 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang dilakukan telah memenuhi syarat sehingga dapat dilakukan uji hipotesis dengan bantuan *software SPSS 16 for windows*. Setelah melakukan uji prasyarat klasik maka dilakukan uji regresi berganda dan hasilnya sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.064	.132		8.035	.000
	Upah	-.689	.361	-.205	-1.908	.048
	Penerimaan Penjualan	.109	.034	.427	3.190	.002
	Modal	.694	.307	.243	2.259	.027

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: data primer yang diolah

Dari perhitungan tersebut diperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = 1,064 - 0,689X_1 + 0,109X_2 + 0,694X_3$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diatas menunjukkan bahwa setiap penurunan upah (X1) sebesar 1% jadi akan diikuti dengan kenaikan tenaga kerja sebesar -0,689, kemudian setiap kenaikan penerimaan penjualana (X2) sebesar 1% maka akan diikuti dengan kenaikan 0,109 tenaga kerja, serta setiap kenaikan 1% modal (X3) maka akan diikuti oleh kenaikan tenaga kerja sebesar 0,694.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 <sup>a</sup>	.640	.629	.498

a. Predictors: (Constant), Modal, Upah, Penerimaan Penjualan

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil regresi juga diperoleh  $R^2$  sebesar 0,640 yang berarti bahwa ketiga variabel (upah, penerimaan penjualan, dan modal) memiliki pengaruh terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y) sebesar 64% sedangkan sisanya sebesar 34% yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **Pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha budidaya tamabak udang di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.**

Dari hasil analisis diperoleh bahwa variabel upah memiliki pengaruh yang negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini diperoleh dari nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $-1,908 < 1,99$  yang berarti upah memiliki pengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja dan berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan jika upah berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja.

Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Nur Fadlilah (2012) yang menyatakan bahwa upah berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dimana menurut Sonny Sumarsono (2009) bahwa kenaikan tingkat upah akan menaikkan pula biaya produksi perusahaan, maka dari itu perusahaan akan menaikkan harga produk. Jika harga produk naik, maka akan mengurangi minat konsumen untuk membeli. Akibatnya perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja. Jika makin tinggi upah tenaga kerja maka makin tinggi juga pengeluaran perusahaan dan ini menyebabkan perusahaan mengurangi tenaga kerja dan menyebabkan permintaan tenaga kerja akan turun.

### **Pengaruh penerimaan penjualan terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha budidaya tamabak udang di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.**

Dari hasil analisis diperoleh jika variabel penerimaan penjualan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dilihat dari nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $3,190 > 1,99$  yang berarti penerimaan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penerimaan penjualan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.

Menurut teori dari Payaman J. Simanjuntak (1985), Semakin besar hasil penjualan yang didapatkan maka akan menyebabkan perusahaan menambah tenaga kerja yang dibutuhkan agar perusahaan dapat mengejar peningkatan penjualan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tika Setyaningrum (2015) yang menyatakan penerimaan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

### **Pengaruh modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha budidaya tamabak udang di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.**

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dilihat dari nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,259 > 1,99$  yang berarti modal memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,027 < 0,05$ . Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan modal berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil analisis ini sama dengan hasil penelitian Zamrowi (2007) dalam tesisnya, jika modal bertambah maka akan menaikkan produktivitas usaha dan akan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak.

## **Pengaruh upah, penerimaan penjualan, dan modal secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja pada usaha budidaya tambak udang di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.**

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pengaruh upah, penerimaan penjualan dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini bisa dilihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu  $46,679 > 2,49$ . Upah, penerimaan penjualan dan modal secara simultan juga memiliki pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil sesuai dengan hipotesis penelitian, bahwa penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh ketiga variabel yang diteliti, yaitu upah, penerimaan penjualan, dan modal.

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa angka R<sup>2</sup> sebesar 0,640 atau 64%. Angka koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel upah, penerimaan penjualan dan modal adalah sebesar 24,0%; 37,0%; 51,0%. Hal ini berarti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 64,0% kemudian sisanya 36,0% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

### **SIMPULAN**

1. Terdapat pengaruh negatif antara upah dan penyerapan tenaga kerja usaha budidaya tambak udang di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar -1,908 dengan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Dikarenakan t hitung  $-1,908 < t$  tabel 1,99 jadi hipotesis menyatakan ada pengaruh negatif antara upah dan penyerapan tenaga kerja (H<sub>a</sub>) ditolak dan H<sub>0</sub> diterima.
2. Terdapat pengaruh positif antara penerimaan penjualan dan penyerapan tenaga kerja Usaha Budidaya Tambak Udang di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 3,190 dengan nilai signifikansi 0,002. Oleh karena t hitung  $3,190 > t$  tabel 1,99 maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif antara upah dan penyerapan tenaga kerja (H<sub>a</sub>) diterima.
3. Terdapat pengaruh positif antara modal dan penyerapan tenaga kerja Usaha Budidaya Tambak Udang di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Hasil ini ditunjukkan dari hasil pengujian didapatkan nilai t hitung sebesar 2,259 dengan nilai signifikansi 0,027. Oleh karena t hitung  $2,259 > t$  tabel 1,99 maka hipotesis menyatakan ada pengaruh positif antara modal dan penyerapan tenaga kerja (H<sub>a</sub>) diterima.
4. Terdapat pengaruh positif antara upah, penerimaan penjualan dan modal secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja Usaha Budidaya Tambak Udang di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 46,679 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena F hitung  $46,679 > F$  tabel 2,49 maka hipotesis menyatakan ada pengaruh positif antara upah dan penyerapan tenaga kerja (H<sub>a</sub>) diterima.

### **SARAN**

1. Pemerintah agar memberikan dukungan terhadap usaha budidaya tambak udang yang dikembangkan oleh masyarakat Kecamatan Temon agar petambak udang dapat memajukan usahanya dan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.
2. Petani tambak hendaknya menjaga dan merawat udang dengan maksimal agar udang yang dipanen selalu maksimal dan mengurugi panen dini serta lebih memperbanyak ilmu dan pelatihan bagi para pekerja agar hasil yang didapatkan selalu maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- M. Taufik Zamrowi. (2007). "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi di Industri Kecil Mebel di Kota Semarang). *Tesis-S2*. Universitas Diponegoro
- Sumarsono, Sony. (2003). *Ekonomi Manajemen SDM, Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Kulon Progo dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Kulon Progo
- Syahril. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran di Kabupaten Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*. Volume 1 Nomor 2
- Diah Nur Fadlilah. (2012). "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil (Studi Kasus di Sentra Industri Kecil Ikan Asin di Kota Tegal)". *Skripsi-S1*. Semarang. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Tika Setyaningrum. (2015). "Pengaruh Upah, Penerimaan Penjualan, dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Genteng di Desa Kebumen, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung." *Skripsi-S1*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Simanjuntak, Payaman J. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI